

ABSTRAK

Perusahaan Jasa Sektor Real Estate dan Property berfokus pada kepemilikan berupa bangunan, perumahan, dan pergudangan yang didalamnya terdapat hak serta kepentingan pemiliknya. Meskipun data menunjukkan perbaikan dalam ekonomi nasional dan investasi di Perusahaan Sektor Real Estate dan Properti tetapi tingkat penyerapan pada beberapa jenis properti menunjukkan minat yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Assets Growth*, *Tangible Assets*, *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Non debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal (*DER*). Penelitian ini menggunakan lima variabel Independen dan dua variabel kontrol yaitu *Firm Size* dan *Firm Age*

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Jasa Sektor Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama 2012 -2016. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 16 perusahaan Real Estate dan Property dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian, memiliki Total Aset positif, dan memiliki Return on Equity positif. Metode analisis data menggunakan Regresi Linear Berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis (Uji T dan Uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2) yang diolah menggunakan software IBM SPSS versi 23.

Hasil penelitian dapat disimpulkan dari lima faktor yang diteliti secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal (*DER*) yang ditunjukkan dengan R^2 sebesar 40,6% dan 59,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti. Faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal yaitu *TANG (Tangible Asset)*, sedangkan *Assets Growth*, *Current Ratio (CR)*, *ROE (Return on Equity)*, dan *NDTS (Non-debt Tax Shield)* tidak signifikan terhadap Struktur Modal (*DER*).

Kata Kunci: *Real Estate Property*, Struktur Modal, *Debt to Equity Ratio*, *Tangible Assets*